

BAB II
TINJAUAN UMUM REST AREA DI JALUR PANTURA
INDRAMAYU

2.1. Tinjauan Umum

2.1.1. Pengertian Tentang Rest Area

Dilihat dari kosakatanya “ rest area “ mempunyai dua suku kata yaitu “ rest “ dan “ area “, yang mempunyai pengertian tempat beristirahat atau daerah istirahat.² Sedangkan dalam tugas akhir ini rest area mempunyai batasan sebagai tempat yang mampu mewadahi berbagai kegiatan komersil.

2.1.2. Pengertian Jalur Pantura

Jalur pantura merupakan jalur bisnis yang menghubungkan antara Jakarta dan Semarang dengan melewati rute / daerah pantai utara pulau Jawa.

2.1.3. Kesimpulan

Dengan uraian yang telah dijelaskan diatas maka dapat diartikan bahwa rest area di jalur pantura, Indramayu merupakan sebuah tempat komersil yang meliputi kegiatan-kegiatan pendukung komersil lainnya yang berlokasi di Indramayu.

2.2. Fungsi dan Peranan

Fungsi dan peranan dari rest area merupakan aktifitas komersil dengan mengandalkan sector perdagangan melalui restoran, minimarket, souvenir shop dan kegiatan lainnya yang berhubungan erat dengan aktifitas komersil.

2.2.1. Promosi

Promosi ini selalu berkaitan dengan masalah penjualan (berhubungan dengan hal yang memajukan).

²Hasan Alwi, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3

2.3. Aktifitas di dalam Rest Area

2.3.1 Kegiatan Jual – Beli

Kegiatan ini dapat berlangsung bilamana terdapat transaksi antara penjual dan pembeli. Adapun pedagang disini adalah pihak pengelola restoran dan food court, pengelola minimarket, pengelola toko souvenir dan berbagai kegiatan komersil lainnya.

2.3.2 Kegiatan Administratif

Untuk melancarkan financial dan menunjang ketertiban pembukuan maka perlu adanya bidang administrasi. Karena hal ini sangat penting bagi keberadaan rest area, dimana kegiatan komersil menjadi kegiatan utamanya.

2.4. Fasilitas Penunjang di dalam Rest Area

Berkaitan dengan fungsi rest area itu sendiri sebagai tempat beristirahat maka ada beberapa fasilitas jasa yang ditawarkan dalam rest area ini. Fasilitas itu adalah :

a. Restoran & Food Court

Sebagai tempat beristirahat, maka keberadaan tempat makan ini menjadi kegiatan utama dalam rest area. Restoran berada di lantai 2 dengan sistem pelayanan dititikberatkan pada melayani diri sendiri, hal ini terlihat bahwa adanya meja prasmanan yang disediakan untuk para pengunjung.

Sedangkan food court terletak di lantai 3, sistem pelayanan disini lebih kepada menyediakan makanan-makanan cepat saji yang tidak memerlukan waktu banyak untuk penyajiannya.

b. Souvenir Shop

Sebagai sarana untuk menjual barang-barang khas daerah Indramayu. Souvenir shop ini juga sebagai ajang penjualan barang-barang kerajinan penduduk setempat. Dengan adanya souvenir shop ini maka diharapkan kerajinan khas Indramayu dapat dikenal oleh khalayak ramai.

c. Minimarket

Menjual barang-barang yang dibutuhkan pengunjung dan lebih diutamakan pada penjualan minuman / makanan kecil yang diperlukan dalam melakukan perjalanan jauh.

d. Gamezone

Ajang bermain untuk melepas ketegangan setelah melakukan perjalanan jauh.

e. ATM dan Wartel

Sebagai sarana penunjang yang diperlukan untuk melancarkan aktifitas.

Selain fasilitas yang telah diuraikan diatas, ada pula fasilitas yang memang disediakan untuk memenuhi kebutuhan kenyamanan para pengunjung.

Fasilitas itu diantaranya adalah :

- Cottage

Rest area ini juga menyediakan cottage sebanyak 6 buah dan merupakan fasilitas untuk pengunjung yang memang ingi bermalam / beristirahat melepas lelah.

- Musholla

Fasilitas yang disediakan untuk beribadah, dipilihnya musholla karena memang pada faktanya mayoritas orang Indonesia beragama Islam.

- Toilet Umum

Salah satu fasilitas yang sangat dibutuhkan pengemudi / pengunjung setelah melakukan perjalanan jauh.

2.5. Sistem Promosi

2.5.1. Tujuan Promosi

Promosi rest area dan berbagai fasilitas di dalamnya dapat dilakukan untuk mendapatkan pengunjung yang lebih banyak dan meningkatkan penjualan.

Untuk memberitahu konsumen, pihak rest area dapat menyediakan brosur / pamphlet yang dibagikan / dipasang beberapa kilometer mendekati rest area itu sendiri.

2.6. Pemasaran

Rest area ini nantinya akan memiliki aktifitas pemasaran, yaitu :

- a. Penjualan makanan pada sektor restoran dan food court
- b. Penjualan produk pada sektor minimarket dan souvenir shop
- c. Usaha kenyamanan pada sektor gamezone dan cottage

2.7. Aktifitas Rest Area yang terwadahi

Pada rest area ini, secara garis besar akan mewadahi 3 aktifitas utama yaitu :

1. Aktifitas Komersil

Adalah kegiatan utama dari aktifitas rest area dimana rest area itu sendiri merupakan suatu sisi komersil sehingga mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan dengan adanya transaksi di berbagai sektor.

2. Aktifitas Non Komersil

Adalah kegiatan yang berlangsung sebagai media penunjang rest area itu sendiri.

3. Aktifitas Perkantoran

Adalah kegiatan penunjang dari segala aktifitas yang menyangkut masalah operasional rest area.

2.8. Tinjauan Rest Area

2.8.1. Sebagai Wadah Kegiatan Pelayanan

1. Pengertian

Rest Area merupakan wadah aktifitas yang memberi pelayanan pada publik dengan mengutamakan faktor kenyamanan.

2. Fungsi

Memberikan pelayanan kepada publik dalam bidang penjualan dan jasa.

3. Tujuan Fungsional

Memberikan pelayanan kepada konsumen dalam penjualan dan jasa sehingga memberikan keuntungan financial.

4. Tinjauan Kegiatan

Sebagai suatu bangunan komersil yang melakukan kegiatan penjualan dan jasa dengan orientasi harus mengutamakan kenyamanan pengunjung, dalam arti memberikan kemudahan / pelayanan yang lengkap.

5. Tinjauan Unsur Pelaku

- a. Konsumen / masyarakat sebagai pengunjung
- b. Karyawan / staff sebagai pengelola

2.8.2. Program Kegiatan

1. Kegiatan Pelayanan Umum

- a. Kegiatan Komersil
 - Menjual produk / barang
 - Menyediakan penyewaan cottage
- b. Kegiatan Transaksi
 - Kegiatan pemasaran
 - Kegiatan jual – beli

2. Kegiatan Pengelola

- a. Kegiatan Administrasi
 - Kegiatan menerima tamu / pelanggan / klien
 - Kegiatan pembukuan
 - Kegiatan financial
 - Personalia
- b. Kegiatan Operasional
 - Kegiatan penerimaan stock makanan
 - Penerimaan makanan yang akan dijual

- Pengecekan stock makanan dan produk
- Pengecekan makanan dan produk yang telah terjual

3. Kegiatan servis umum

- a. Kegiatan pelayanan umum
 - Kegiatan rumah tangga rest area
 - Penyediaan sarana umum (lavatory)
- b. Kegiatan pemeliharaan / pelayanan intern
 - Perbaikan / pemeliharaan bangunan
 - Security
 - Utilitas

2.8.3. Pola Kegiatan

1. Konsumen / pengunjung

- Datang
- Makan + minum
- Bermain
- Pijat
- Menginap
- Membeli oleh-oleh
- Beribadah
- Buang air
- Pulang

2. Koki / juru masak

- Datang
- Ganti pakaian
- Memasak
- Makan + minum
- Beribadah

- Buang air
- Pulang

3. Administrasi

- Datang
- Mengatur pembayaran pengunjung
- Istirahat
- Rapat
- Makan + minum
- Beribadah
- Buang air
- Pulang

2.8.4. Hal-hal yang penting dalam Rest Area

1. Site

Site merupakan faktor yang sangat dominant dalam kaitannya dengan pencapaian yang nantinya mempengaruhi juga terhadap pengunjung yang akan datang. Site yang memungkinkan setidaknya berorientasi dengan pemukiman dan bertempat di zone perdagangan atau pusat pelayanan public.

2. Signase

Untuk memperjelas keberadaan sebuah rest area, perlu juga adanya “tanda” yaitu sign nama suatu rest area yang nantinya dapat menjadi ciri khas dari rest area tersebut.

Kriteria dari signase tersebut antara lain :

- Berada di lingkungan rest area
- Dapat dilihat dari dua arah
- Adanya penerangan yang cukup
- Dalam perletakkannya jangan sampai menutupi fasade bangunan
- Sign jangan sampai mendominasi fasade bangunan

3. Tuntutan Suasana

Secara umum rest area ini harus bisa memberikan faktor kenyamanan untuk para pengunjung. Sedangkan untuk ruang / kantor pengelola bentuk suasana ruangnya disesuaikan dengan fungsinya yang nonformal dan komunikatif.

4. Sirkulasi sebagai pengarah kegiatan yang ada

Pengertian sirkulasi itu sendiri adalah suatu type pergerakan yang menghubungkan antara ruang satu dengan ruang lainnya. Atau bisa juga diartikan sebagai “tali” yang mengikat ruang-ruang dalam maupun luar menjadi saling berhubungan.

2.9. Studi kasus

Studi kasus dilakukan penulis dengan menganalisa beberapa bangunan yang memiliki kedekatan dengan tema dan judul yang akan dirancang. Tujuan studi kasus ini untuk memperoleh contoh-contoh pemecahan permasalahan dan sebagai sumber untuk menemukan ide-ide baru dalam perancangan secara arsitektural.

